

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kasus daya kegiatan di Indonesia mulai dari metode berasumsi warga paling utama digolongkan mahasiswa, ialah tiap orang harus bertugas sehabis menuntaskan pembelajaran, perihal ini dengan cara tidak langsung jadi pemicu terbentuknya pengangguran. Bila pola pikir warga Indonesia tidak di ganti hingga mencuat kasus, semacam penyempitan alun- alun kegiatan, kesempatan kegiatan sedikit dari orang yang mencari kegiatan, ekspetasi pemasukan tidak cocok impian. Banyak orang tidak bisa profesi yang menyebabkan jumlah pengangguran terus menjadi besar serta berakibat ke perekonomian Indonesia Sihombing & Hari, (2022).

Pengangguran kerap jadi permasalahan dalam perekonomian, sebab pengangguran kurangi daya produksi serta pemasukan warga, menimbulkan kekurangan serta permasalahan sosial yang lain. Keahlian mahasiswa belum penuhi keinginan bumi upaya, perihal ini jadi pemicu melonjaknya pengangguran di golongan alumnus akademi besar Kurniawan *et al.*, (2022).

Tingkatan Pengangguran Terbuka(TPT) bersumber pada informasi sah Tubuh Pusat Statistik(BPS) menggapai 8, 4 juta orang pada agustus 2022, porsinya 5, 86% dari keseluruhan Angkatan kegiatan nasional. Kenaikan pengangguran dapat di jauhi dengan melaksanakan aktivitas berwirausaha, wirausaha mempunyai kedudukan yang amat berarti dalam perkembangan ekonomi nasional ialah

menghasilkan alun- alun kegiatan serta tingkatkan pemasukan nasional. Persentase wirausaha di Indonesia bersumber pada informasi sah Tubuh Pusat Statistik(BPS) merupakan 3, 47% dari keseluruhan masyarakat per Agustus 2022. Wirausaha belia berkesempatan buat membuka upaya sendiri Yuscintara & Hendrani, (2022).

Kemajuan teknologi dikala ini mempermudah tiap orang buat memberdayakan warga jadi wiraswasta. Perkembangan teknologi bisa dipakai buat meningkatkan bidang usaha untuk wiraswasta serta menolong wiraswasta bawa produk mereka ke pasar. Kecanggihn teknologi data tingkatkan kompetisi bidang usaha yang berakhir pada kenaikan pemakaian teknologi data Sari & Pravitasari, (2022).

Pemakaian teknologi data jadi salah satu pemecahan pengembangan industri. Penyebaran, pembelian, pemasaran serta penjualan benda ialah salah satu wujud teknologi data yang bertumbuh serta bisa dicoba lewat tv, jaringan pc semacam e-commerce. Pimpinan Badan Dewan OJK(Daulat Pelayanan Finansial) berkata 129 juta warga Indonesia memakai layanan e- commerce pada tahun 2020 Yadewani1, (2021).

E-commerce memberi peluang bagi setiap pembisnis karna bisa membuat bisnis di dunia maya yang menyambungkan banyak orang secara luas dimana saja Budiadnyani, (2021). *E-commerce* menawarkan pilihan produsen dalam hal jenis bisnis dan ukuran bisnis untuk tumbuh. Dengan mempraktikkan teknologi data e-commerce, produsen bisa memilah buat meningkatkan pasar sasaran nya ke pasar garis besar ataupun ke pasar khusus. Orang dapat dengan mudah memesan barang

dan jasa hampir di mana saja, kapan saja, tanpa dibatasi oleh jam kerja dan jarak ke toko Ihza Maulana Ibrahim & Studi Akuntansi, (2022).

Modal yang relatif kecil pada *e-commerce* jadi pemecahan yang bisa dipakai buat menolong aktivitas jual- beli benda ataupun pelayanan, aktivitas bidang usaha yang berfokus pada orang, menimbulkan orang jadi aspek berarti dalam cara pergantian bumi bidang usaha. Pengembangan orang jadi sesuatu perihal berarti dicoba, supaya ornanisasi sanggup bersaing dalam masa pergantian saat ini Bisnis *et al.*, (2022).

E-commerce membuat semua aktivitas jadi cepat, berakal, efisien, berdaya guna tanpa harus menghabiskan banyak lama. Dan memberikan dampak positif buat kliennya. Terlebih banyak orang dari seluruh alam dapat dengan mudah menghasilkan informasi produk yang bukan berasal dari negaranya andaikan ada koneksi jaringan Sofiyanti *et al.*, (2021).

Pada masa digital saat ini, perkembangan *e-commerce* di Indonesia semakin maju. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan usaha dengan segala sarana yang dimilikinya, sehingga siswa tidak perlu langsung melakukan kegiatan jual beli Pusparini & Mariadi, (2021).

Teknologi juga memainkan peran penting dalam bisnis adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem data akuntansi merupakan sesuatu metode akuntansi yang terpaut dengan sokongan teknologi buat mempermudah kewajiban serta kedudukan akuntan dalam menghasilkan data akuntansi yang komplit, mencukupi, pas durasi, andal, bisa dimengerti, bisa diverifikasi, serta gampang diakses oleh

konsumen Lovita & Susanty, (2021). Arti sistem data akuntansi digunakan karena dalam sistem ini mencakup tahap- tahap pengurusan bisnis, eksploitasi teknologi data, serta pengembangan sistem data. Aplikasi teknologi sistem data akuntansi di industri bisa membagikan angka imbuhan untuk konsumen, alhasil berakibat positif pada kenaikan kemampuan operasional Kurniawan *et al.*, (2021).

Topik kewirausahaan merupakan topik hangat, karena merupakan tantangan bagi masyarakat Indonesia untuk mengembangkan sikap dan kemampuan kewirausahaan. Mereka yang ingin terlibat dalam bisnis, bisnis tidak dapat menghindari masalah dengan sistem informasi akuntansi. Akuntansi adalah proses pengolahan dan sintesis informasi ekonomi sebagai dasar pengambilan keputusan Syariah, (2018).

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, menggunakan tenaga dan waktu yang diperlukan, dengan mempertimbangkan risiko sosial, fisik dan keuangan, dan pada saat yang sama mendapatkan bagian imbalan dalam bentuk uang, kepuasan pribadi, dan kemandirian. Definisi ini menunjukkan bahwa ada empat aspek dasar kewirausahaan, yaitu: kewirausahaan terkait dengan proses menciptakan sesuatu yang baru yang bernilai, baik bagi pengusaha itu sendiri maupun bagi orang lain, kewirausahaan membutuhkan waktu dan tenaga, kewirausahaan mengandung resiko tertentu. Risiko ini memiliki banyak bentuk—secara finansial, psikologis, dan sosial, kewirausahaan melibatkan imbalan menjadi seorang wirausahawan. Hadiah yang paling penting adalah kemandirian, diikuti oleh kepuasan pribadi Budiarto *et al.*, (2023).

Perusahaan atau bisnis merupakan salah satu pilihan yang dipilih oleh individu untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, baik bagi diri sendiri maupun keluarganya. Munculnya kegiatan wirausaha dapat bermula dari keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha. Namun memulai usaha tidak semudah membalikkan telapak tangan, namun untuk memulai usaha diperlukan tekad, kemauan, kemampuan dan keahlian yang tinggi tergantung bidang kegiatannya Gultom, (2021).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha telah dilakukan oleh Budiadnyani, (2022) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Syariah, (2018) menunjukkan bahwa persepsi *e-commerce* dan penggunaan *system* informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha di masa *pandemic* Covid-19, usaha modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha di masa *pandemic* Covid-19. Hasil analisis Pusparini & Mariadi, (2021) menunjukkan bahwa *e-commerce* berdampak positif pada pengambilan keputusan *startup*, penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak positif pada pengambilan keputusan *startup*.

Berdasarkan uraian tersebut dan pengembangan dari penelitian sebelumnya maka Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis di kota Batam, apakah berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan berwirausaha atau tidak.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini dilihat dari latar belakang yaitu:

1. Mahasiswa yang belum memiliki karir setelah lulus kuliah sehingga membutuhkan gambaran untuk berwirausaha.
2. Perkembangan teknologi semacam *e-commerce* dan pengguna SIA banyak mahasiswa yang menggunakan kesempatan untuk menjadi seorang wirausaha.
3. Mahasiswa yang telah lulus belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan sehingga banyak pengangguran terdidik.

1.3. Batasan Masalah

1. Ada pula batas permasalahan dalam riset ini ialah variabel yang dipakai ialah akibat dari *e-commerce* serta pemakaian sistem data akuntansi kepada pengumpulan ketetapan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di kota Batam.
2. Dalam riset ini tidak seluruh mahasiswa dijadikan selaku subjek riset melainkan cuma mahasiswa bidang akuntansi di sebagian Universitas yang terdapat di kota Batam diantara lain Universitas

Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu sina, serta Universitas Riau Kepulauan yang dijadikan subjek riset.

3. Penelitian ini tidak semua kota atau provinsi melainkan hanya dilakukan di kota Batam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di Kota Batam
2. Mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di Kota Batam

3. Mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas di Kota Batam

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini yaitu:

A. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis pada penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat tentang *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi terhadap keputusan berwirausaha.
2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu akuntansi mengenai *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi terhadap keputusan berwirausaha..
3. Diharapkan dapat sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi terhadap keputusan berwirausaha.

B. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi terhadap keputusan berwirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi gambaran dalam memulai berwirausaha.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menjadi referensi variasi penelitian di bidang pengetahuan akuntansi dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.